



BADAN PUSAT STATISTIK
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Katalog: 1201027



RENSTRA PUSDIKLAT BPS 2020 - 2024



Address : Jl.Raya Jagakarsa No.70
Phone : (021) 7873782-83
E-mail : pusdiklat@bps.go.id
Fax : (021) 7873955, 7875497



pusdiklat.bps.go.id



@PusdiklatBPS



Pusdiklat BPS Page



Pusdiklat BPS



[pusdiklat.bps](https://www.instagram.com/pusdiklat.bps)



BADAN PUSAT STATISTIK
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN



RENSTRA PUSDIKLAT BPS 2020 - 2024



Address : Jl.Raya Jagakarsa No.70
Phone : (021) 7873782-83
E-mail : pusdiklat@bps.go.id
Fax : (021) 7873955, 7875497



pusdiklat.bps.go.id



@PusdiklatBPS



Pusdiklat BPS Page



Pusdiklat BPS



[pusdiklat.bps](https://www.instagram.com/pusdiklat.bps)

Renstra Pusdiklat BPS 2020 - 2024

Katalog : 1201027
Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm
Jumlah Halaman : ix + 39 Halaman

Pengarah:
Eni Lestariningsih

Naskah:
Tri Nugrahadi
Rinaldo
Yuliana Ria Uli Sitanggang
Dede Trinovie Rawung
Ahmad Riswan Nasution
Erwin Tanur
Saadah

Penyunting:
Sri Sayekti.
Budi Subandriyo

Desain Kover:
Utama Andri Arjita

Diterbitkan oleh:
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik

Dicetak oleh:
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik (Pusdiklat BPS) periode 2020-2024 merupakan panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi untuk 5 (lima) tahun ke depan yang mengacu pada Renstra Sekretariat Utama BPS. Renstra Pusdiklat BPS ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024, dan diselaraskan dengan Peraturan Kepala BPS Nomor 36 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis BPS 2020-2024.

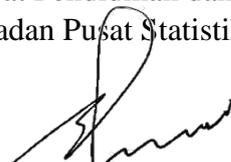
Renstra Pusdiklat BPS 2020-2024 disusun berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab Pusdiklat pada periode 2020-2024 dan diarahkan agar selalu relevan dengan perkembangan terkini (*need pursuit of relevance*). Renstra Pusdiklat ini, mewadahi dinamika perubahan penyelenggaraan pola pendidikan, pelatihan, dan pengembangan SDM yang adaptif sesuai dengan kebutuhan organisasi, berbasis tata kelola yang bersifat *agile governance* dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi komunikasi modern.

Pengembangan SDM BPS yang adaptif, merupakan bagian dari tugas dan fungsi Pusdiklat BPS yang dilaksanakan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi SDM berskala nasional maupun internasional, program gelar (*degree*) maupun non gelar (*non-degree*). Oleh karena itu, Renstra Pusdiklat BPS ini menjabarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran dalam penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kapasitas SDM dalam kurun waktu 2020-2024. Selanjutnya dokumen Renstra ini menjadi acuan masing-masing unit kerja di lingkungan Pusdiklat BPS dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan, untuk mendukung tercapainya visi, misi, dan sasaran strategis Pusdiklat BPS dalam lima tahun ke depan. Renstra Pusdiklat 2020-2024 ini juga menjadi pedoman bagi setiap unit kerja di lingkungan Pusdiklat BPS di dalam menyusun Perjanjian Kerja, maupun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) pada setiap tahunnya.

Berkat kerjasama semua pihak serta dukungan *teamwork* yang solid dari segenap jajaran pegawai Pusdiklat BPS, Renstra Pusdiklat BPS 2020-2024 ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih ditujukan kepada semua pihak yang telah berperan hingga diterbitkannya Renstra Pusdiklat BPS 2020-2024 ini. Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* meridhloi upaya seluruh jajaran Pusdiklat untuk terus menerus mewujudkan Pusdiklat BPS yang lebih baik lagi.

Jakarta, 15 Juli 2020

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Badan Pusat Statistik



ENI LESTARININGSIH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. KONDISI UMUM.....	2
1.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN	12
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN PUSDIKLAT BPS	16
2.1 VISI PUSDIKLAT BPS.....	16
2.2 MISI PUSDIKLAT BPS	16
2.3 TUJUAN PUSDIKLAT BPS	17
2.4 SASARAN STRATEGIS PUSDIKLAT BPS	18
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	23
3.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI BPS	23
3.2 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PUSDIKLAT BPS.....	24
3.3 KERANGKA REGULASI.....	25
3.4 KERANGKA KELEMBAGAAN.....	26
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	29
4.1 TARGET KINERJA	29
4.2 KERANGKA PENDANAAN.....	31
BAB V PENUTUP	33
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pusdiklat BPS	8
Tabel 2. Perkembangan Jumlah Peserta Diklat Tahun 2015-2019	9
Tabel 3. Rumusan Visi dan Misi Pusdiklat BPS 2020-2024	16
Tabel 4. Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Pusdiklat BPS 2020-2024	17
Tabel 5. Tujuan dan Sasaran Strategis Pusdiklat, dan Indikator Kinerja Pusdiklat BPS.....	19
Tabel 6. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Pusdiklat BPS 2020-2024	29
Tabel 7. Matriks Pendanaan	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Pusdiklat BPS	3
Gambar 2. Distribusi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan	5
Gambar 3. Distribusi SDM Berdasarkan Status Jabatan	6
Gambar 4. Distribusi SDM Berdasarkan Kelompok Umur.....	6
Gambar 5. <i>Strategy Map</i> Pusdiklat BPS.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan Pusdiklat BPS

BAB I PENDAHULUAN

Penyusunan Renstra Pusdiklat BPS berpedoman pada Renstra BPS 2020-2024 yang telah diselaraskan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025 Tahap IV yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Arahan RPJPN 2005-2025 untuk RPJMN 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Dalam mendukung visi Sekretariat Utama Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024, yaitu: “Menyediakan dan mengembangkan SDM yang unggul dan adaptif dalam rangka menghasilkan statistik yang berkualitas”, maka Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) BPS berupaya meningkatkan perannya sebagai *strategic business partner* untuk pengembangan kompetensi insan BPS yang sejalan dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan lingkungan global. Upaya ini berlandaskan pada budaya kerja nilai-nilai inti BPS Profesional, Integritas dan Amanah (PIA), khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang mencakup program gelar dan non gelar.

Untuk menyelaraskan dengan kebutuhan organisasi, Pusdiklat BPS dikembangkan kearah *agile learning center* yang mendukung implementasi BPS *Corporate University*. Strategi BPS *Corporate University* ini, merupakan strategi pembelajaran yang bersifat belajar dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja, untuk mendukung tercapainya visi misi Sestama khususnya, dan visi misi BPS umumnya.

1.1 KONDISI UMUM

Dalam Renstra Pusdiklat BPS Tahun 2015–2019, visi yang diemban adalah “Pusdiklat BPS sebagai pusat unggulan pelatihan statistik dan teknologi informasi dalam pengembangan kapasitas SDM aparatur negara yang kompeten dan profesional, berintegritas serta amanah”.

Dalam mewujudkan visi ini, Pusdiklat BPS telah merumuskan 4 (empat) pernyataan misi, yakni: (1) mengembangkan dan menyempurnakan sistem, kurikulum, silabi, modul pembelajaran yang berorientasi pada upaya peningkatan penguasaan statistik dan teknologi komputasi yang berbasis kompetensi sesuai standar statistik internasional; (2) meningkatkan kualitas SDM melalui penyelenggaraan dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan statistik dan komputasi yang memiliki kualitas akademik secara profesional yang dapat memenuhi tuntutan kebutuhan pembangunan yang semakin kompleks; (3) meningkatkan kualitas tenaga pengajar serta pengelola pendidikan dan pelatihan serta tenaga kediklatan lainnya dalam rangka meningkatkan kinerja statistik; dan (4) menyempurnakan dan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan statistik dan komputasi yang memadai, Pusdiklat BPS beraspirasi untuk mencapai tujuan strategis di tahun 2019, yaitu: “Terwujudnya Layanan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur BPS yang Prima”.

Tujuan strategis ini mencerminkan fokus perubahan yang dilakukan oleh Pusdiklat BPS dalam periode tahun 2015–2019, tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam 2 (dua) sasaran strategis, yang masing-masing memiliki target indikator untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis yang telah ditetapkan yakni bahwa BPS berupaya terus-menerus untuk: (1) meningkatkan layanan pendidikan dan pelatihan aparatur BPS yang prima; dan (2) meningkatkan akuntabilitas kinerja yang transparan.

Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam Renstra Pusdiklat BPS Tahun 2015–2019, diwadahi dalam sejumlah program, yakni: (1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL); dan (2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA).

1.1.1 Profil Pusdiklat BPS

Dalam Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2008 tentang Badan Pusat Statistik yang dijabarkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala BPS Nomor 1 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi tercantum bahwa kedudukan, tugas dan fungsi Pusdiklat BPS adalah sebagai berikut:

Pendahuluan

1. Kedudukan

Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) adalah unsur pelaksana Badan Pusat Statistik (BPS) di bidang pendidikan dan pelatihan yang secara teknis operasional berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS dan secara teknis administrasi dibina oleh Sekretaris Utama BPS.

2. Tugas

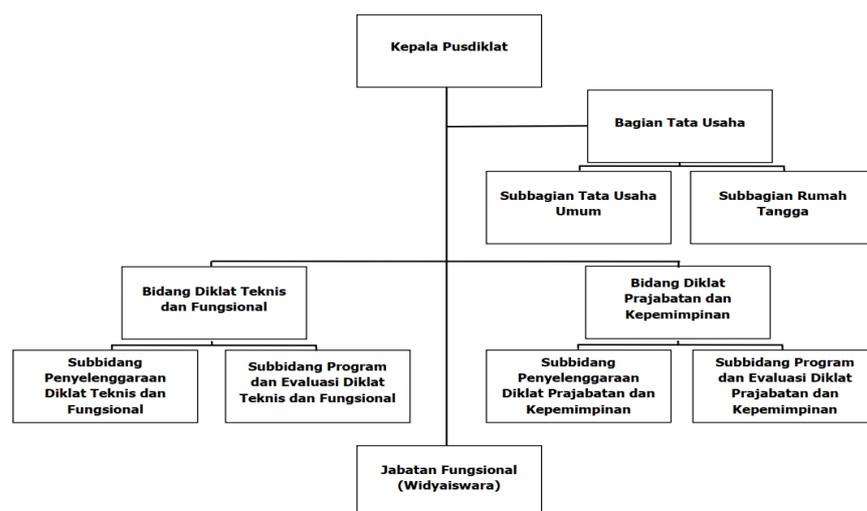
Pusdiklat mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan prajabatan dan kepemimpinan serta pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana yang dimaksud diatas, pusdiklat menyelenggarakan fungsi:

- Pelaksanaan urusan tata usaha
- Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan prajabatan dan kepemimpinan
- Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional.

Tugas dan fungsi tersebut saat ini diselenggarakan oleh Kepala Pusdiklat BPS, dibantu oleh jajarannya, dengan struktur organisasi seperti terlihat pada Gambar 3:



Gambar 1 . Struktur Organisasi Pusdiklat BPS

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, struktur organisasi Pusdiklat adalah sebagai berikut:

1. Kepala

Kepala Pusdiklat BPS adalah pejabat Eselon IIa

2. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang pejabat Eselon IIIa, yaitu Kepala Bagian Tata Usaha yang membawahi dua Kepala Subbagian setingkat Eselon IVa yaitu:

a. Subbagian Tata Usaha Umum; dan

b. Subbagian Rumah Tangga

3. Bidang Diklat Prajabatan dan Kepemimpinan

Bidang ini dipimpin oleh seorang pejabat Eselon IIIa, yaitu Kepala Bidang Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan dan Kepemimpinan yang membawahi dua Kepala Subbidang setingkat Eselon IVa yaitu:

a. Subbidang Penyusunan Program dan Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan dan Kepemimpinan; dan

b. Subbidang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan dan Kepemimpinan

4. Bidang Diklat Teknis dan Fungsional

Bidang ini dipimpin oleh seorang pejabat Eselon IIIa, yaitu Kepala Bidang Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Fungsional yang membawahi dua Kepala Subbidang setingkat Eselon IVa yaitu:

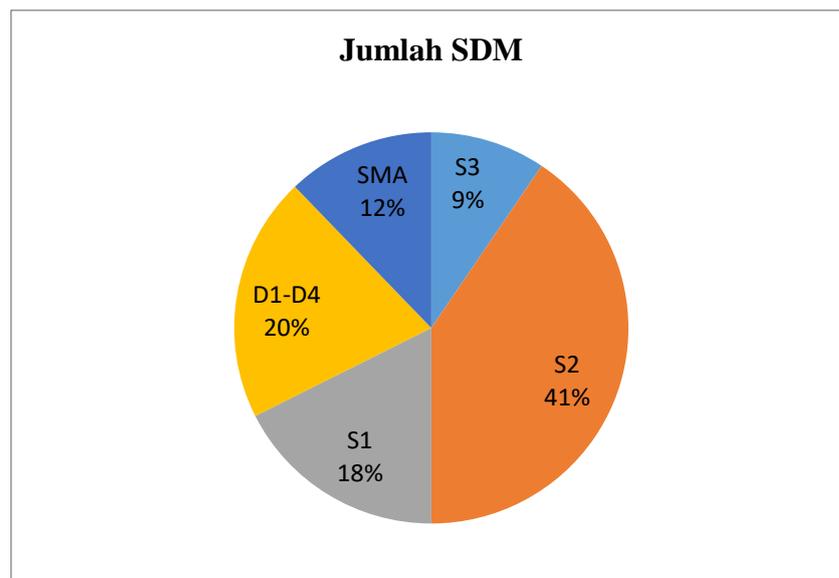
a. Subbidang Penyusunan Program dan Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Fungsional; dan

b. Subbidang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Fungsional

5. Kelompok Jabatan Fungsional

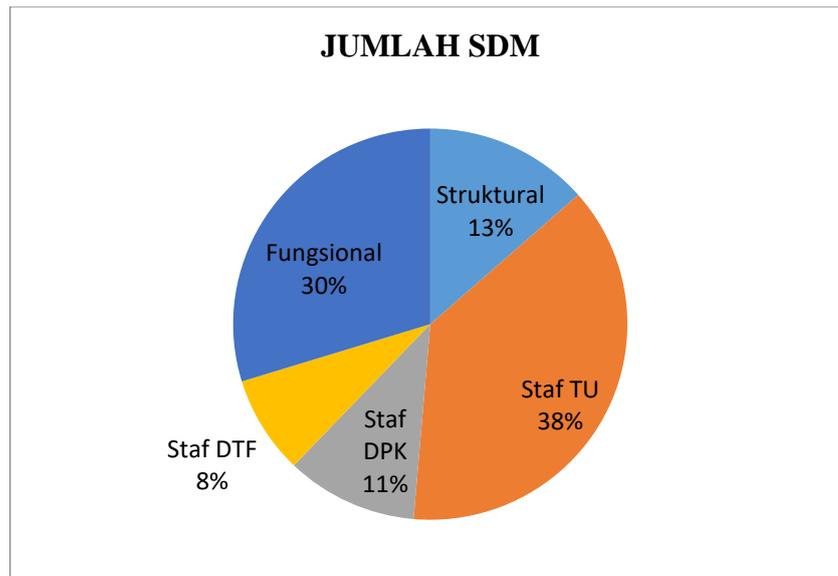
Kelompok Jabatan Fungsional yaitu Jabatan Fungsional Widyaiswara.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Pusdiklat BPS didukung dengan adanya Sumber Daya Manusia sebanyak 74 PNS aktif yang terdiri dari 63% laki-laki dan 37% perempuan. SDM Pusdiklat tergolong memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Mayoritas SDM Pusdiklat BPS berpendidikan S2 (42%), bahkan sudah ada yang berpendidikan S3 mencapai 9%, selainnya berpendidikan SMA, D1, D3, D4 dan S1. Keadaan ini dapat menjadi kekuatan bagi Pusdiklat BPS dalam pengembangan organisasi untuk mencapai VISI dan Misinya. Dari sisi kepangkatan, sebagian besar SDM juga sudah mencapai pangkat sebagai Penata (Golongan III) sebanyak 48 orang, dan Pembina (Golongan IV) sejumlah 24 orang.



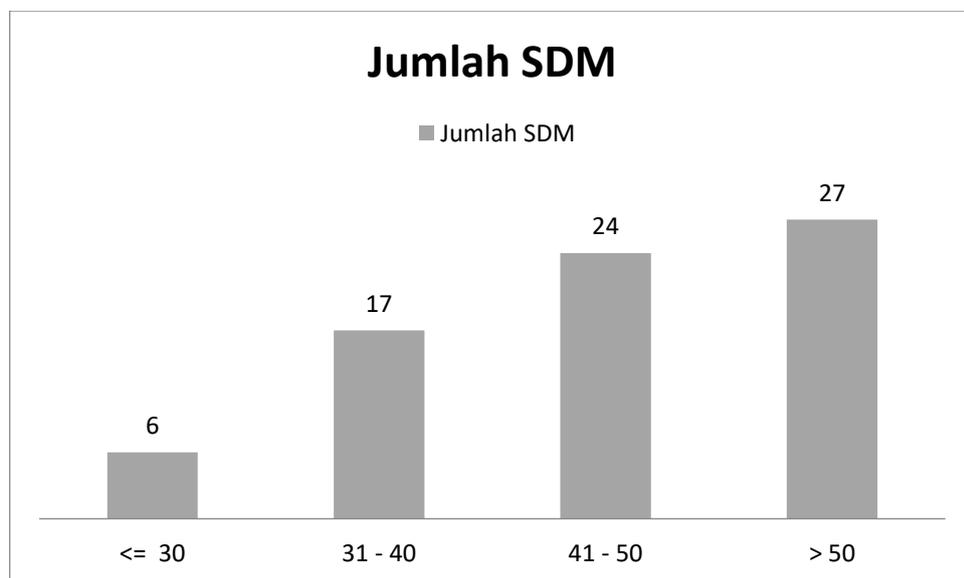
Gambar 2. Distribusi SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sejalan dengan tingkat pendidikan, untuk melaksanakan fungsi sebagai lembaga diklat didukung oleh staf fungsional sebanyak 22 orang yang berperan sebagai fasilitator/widyaiswara yang siap melaksanakan tugas dan fungsinya untuk memfasilitasi proses belajar mengajar. Sedangkan tenaga administrasi di bagian TU mencapai 28 orang yang mampu membantu dalam mewujudkan lembaga diklat yang akuntabel.



Gambar 3. Distribusi SDM berdasarkan Status Jabatannya.

Jika dilihat komposisi umurnya, maka Pusdiklat BPS memiliki potensi SDM dari generasi milenial (usia kurang dari 40 tahun) sekitar sepertiganya. Hal ini merupakan potensi untuk mengembangkan Pusdiklat yang adaptif di era transformasi industri. Sedangkan sekitar sepertiganya terdiri dari SDM yang cukup pengalaman dengan usia diatas 50 tahun sehingga bisa dioptimalkan dalam sharing pengalaman untuk pengembangan diklat.



Gambar 4. Distribusi SDM berdasarkan Kelompok Umur.

Guna mendukung terselenggaranya proses pendidikan dan pelatihan, Pusdiklat BPS telah memiliki gedung utama yang terdiri dari dua bagian yaitu bagian A yang dilengkapi dengan fasilitas perkantoran, aula, ruang konferens dan ruang *video conference* dan kelas kelas, dan bagian B yang dilengkapi fasilitas akomodasi, kantin dan mushola. Selain itu untuk kegiatan pendukung proses pembelajaran dilengkapi dengan fasilitas olah raga berupa lapangan futsal, lapangan volley, ruang fitness dan ruang rekreasi untuk karaoke. Pusdiklat BPS juga sudah menyediakan ruang terbuka hijau yang dilengkapi dengan taman yang indah yang menimbulkan kesegaran bagi semua pegawai maupun peserta yang berada di Pusdiklat. Dalam menjaga kesehatan pegawai dan Peserta Diklat, juga sudah tersedia ruang poliklinik dengan seorang perawat tetap dan dokter pada hari-hari tertentu bantuan dari Poliklinik BPS.

Fasilitas pendukung berbasis Teknologi Informasi guna pengembangan Proses Pendidikan dan Latihan cukup memadai. Pusdiklat BPS sudah memiliki jaringan intranet dan internet yang berupa server sebanyak 6 unit *server production* dan 5 unit *server development* dan akses internet dan *Virtual Private Network* (VPN) dengan ketersediaan Bandwith sebesar 200 MBps sampai 400 MBps; koneksi jaringan LAN dan WIFI dengan 27 access point yang bisa terjangkau ke seluruh ruang kerja, ruang kelas dan asrama. Selain itu Pusdiklat juga telah menyediakan Perangkat keras berupa komputer pegawai dengan *One Man One PC*; Lab Komputer yang sudah dilengkapi dengan perangkat keras dengan spesifikasi medium dan tinggi; Proyektor interaktif dan perangkat lunak berupa lisensi zoom, lisensi SPSS dan OBS Studio. Sedangkan untuk mendukung proses pembelajaran berbasis digital atau *e-learning*, Pusdiklat BPS telah memiliki studio mini untuk menyiapkan video sebagai materi dalam sistem *e-learning*, ruang *vicon* dan mini *classroom*.

1.1.2 Pencapaian Kinerja Pusdiklat BPS Tahun 2015–2019

Pencapaian atas kinerja Pusdiklat BPS dari tahun 2015 s.d. 2019, penilaiannya didapatkan dari hasil analisis laporan kegiatan tahunan Pusdiklat BPS, Analisis hasil angket peserta Diklat dan Penilaian Inspektorat BPS terhadap LAKIP/SAKIP Pusdiklat BPS.

Hasil pencapaian Renstra BPS Tahun 2015–2019 tertuang dalam Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPS seperti tabel 1 berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pusdiklat BPS

Sasaran/Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019
SS.1. Meningkatnya layanan pendidikan dan pelatihan					
1.1. Persentase peserta diklat prajabatan dan kepemimpinan yang lulus dengan kategori memuaskan	96,80	90,00	99,00	97,00	100,00
1.2. Persentase peserta diklat teknis dan fungsional yang lulus dengan kategori baik	100,00	94,00	97,50	98,87	99,63
1.3. Persentase Peserta Diklat Pengadaan Barang dan Jasa yang Lulus	-	-	80,00	86,14	87,55
1.4. Persentase kepuasan peserta diklat terhadap penyelenggaraan diklat	87,95	92,64	89,45	89,51	85,20
1.5. Persentase surat izin belajar yang diselesaikan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1.6. Jumlah pegawai yang mengikuti tugas belajar yang dibiayai BPS	242	142	121	118	118
SS.2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja yang transparan					
2.1. Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	58,54	65,35	70,27	70,47	70,39

Berdasarkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pusdiklat BPS menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2015 s.d. 2019 telah mencapai target. Walau demikian, masih terdapat kegiatan-kegiatan yang perlu ditingkatkan kinerjanya di masa mendatang. Berikut uraian terkait capaian indikator untuk masing-masing sasaran.

1. Meningkatnya layanan pendidikan dan pelatihan, ada 4 (empat) dari 6 (enam) indikator yang telah mencapai target. Dua indikator yang harus ditingkatkan kinerjanya adalah tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan Diklat dan jumlah pegawai yang mengikuti tugas belajar yang dibiayai BPS. Penyelenggaraan Diklat mencakup banyak

aspek diantaranya fasilitator (pengajar, pembimbing, penguji, penceramah), pengelola administrasi, penyelenggara teknis Diklat, fasilitas (sarana dan prasarana, dan penyediaan catering). Oleh karena itu di masa yang akan datang perlu diperhatikan semua aspek yang terkait penyelenggaraan Diklat. Sedangkan indikator jumlah pegawai yang mengikuti Tugas Belajar tingkat capaiannya masih jauh di bawah target. Hal ini karena menyangkut anggaran yang alokasinya sangat tergantung dari alokasi dari BPS Pusat.

2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja yang transparan, hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat BPS mendapatkan nilai 70,39 dari target nilai 74 pada tahun 2019. Hal ini perlu peningkatan dalam hal perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan pencapaian sasaran/kinerja organisasi yang merupakan komponen dari SAKIP.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di pusdiklat BPS selama periode tahun 2015 s.d. 2019 mengacu pada 1 (satu) program, yaitu program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (DMPTTL).

Tabel 2 Perkembangan Jumlah Peserta Diklat Tahun 2015-2019

Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019
Diklat Prajabatan/Latsar	937	513	436	440	814
Diklatpim IV dan III	275	263	201	249	145
Diklat Teknis dan Fungsional	828	431	175	292	668
Total	2.040	1.207	812	981	1.627

Hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan program tersebut, secara garis besar dapat dilihat pada tabel 2. Secara rata-rata, jumlah peserta diklat di Pusdiklat BPS ada sebanyak 1.666 orang per tahun dalam kurun waktu 2015-2019.

1.1.3 Prestasi Pusdiklat BPS Tahun 2015-2019

Beberapa prestasi yang berhasil diraih atas kinerja Pusdiklat BPS selama periode tahun 2015-2019 adalah:

1. Pusdiklat BPS mendapat Akreditasi A dari Lembaga Administrasi Negara untuk penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)
2. Pusdiklat BPS mendapat Akreditasi A dari Lembaga Administrasi Negara untuk penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV
3. Pusdiklat BPS mendapat Akreditasi B dari Lembaga Administrasi Negara untuk penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat III
4. Pusdiklat BPS mendapatkan peringkat kedua dalam penghargaan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Awards Tahun 2019
5. Pusdiklat BPS mendapatkan Penghargaan sebagai Lembaga Pelatihan Pemerintah Berprestasi Tahun 2019: *Learning Center for The Fourth Industrial Revolution* Kategori Lembaga Pemerintah Pusat Penyelenggara Pelatihan Kepemimpinan dan Pelatihan Dasar.

1.1.4 Inovasi Pusdiklat BPS Tahun 2015-2019

Beberapa inovasi yang telah dibangun dan diimplementasikan Pusdiklat BPS selama periode tahun 2015-2019 adalah:

1. Simdiklat (Sistem informasi diklat), yaitu sistem pengelolaan administrasi diklat yang mencakup pencalonan, pendaftaran, pembelajaran hingga evaluasi diklat;
2. Warkop (Warung Kompetensi Pegawai), yaitu sistem manajemen pembelajaran untuk pengembangan kompetensi dari semua untuk semua pegawai yang mencakup 3 aspek kompetensi yaitu manajerial, teknis dan sosio kultural. Sistem ini juga untuk melayani kebutuhan *e-learning*;
3. PETAWI (Pengembangan Kompetensi Pegawai), yaitu sistem pengembangan kompetensi pegawai untuk mendokumentasikan pemetaan kompetensi pegawai meliputi pendidikan formal dan non formal, degree dan non degree;
4. *E-Class*, yaitu sistem pembelajaran dalam proses diklat yang menampung proses *Before on Campus* (BOC). *E-Class* juga sebagai cikal bakal dari warkop;

5. *E-learning* Pusdiklat, yaitu sistem e-learning yang telah dibangun sebelum sebelum e-Class sebagai proses pembelajaran jarak jauh. e-learning Pusdiklat juga cikal bakal dari warkop;
6. *V-Class*, yaitu sistem *Virtual Class* yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di Pusdiklat BPS. V-class Digunakan bersama-sama dengan e-learning Pusdiklat untuk melengkapi satu sama lain dalam pembelajaran e-learning;
7. Jadwal Diklat, yaitu sistem untuk melihat jadwal diklat dan pengampu tiap diklat;
8. CBT (*Computer Based Test*), Sistem informasi untuk melakukan ujian secara online sebagai implementasi paperless;
9. Evaluasi Latsar, yaitu sistem informasi untuk evaluasi dari para peserta diklat latsar terhadap penyelenggaraan diklat latsar;
10. Rintisan Gelar, yaitu sistem Informasi yang mencakup proses administrasi pendaftaran, seleksi dan nominasi tugas dan ijin belajar;
11. *Customer Services Platform*, yaitu sistem Layanan Pelanggan Pengguna layanan di Pusdiklat secara online;
12. PackMan, yaitu sistem informasi manajemen penerimaan paket;
13. MONIKA, yaitu sistem untuk monitoring Kinerja Pegawai;
14. Meetapp, yaitu sistem manajemen rapat online selama pelaksanaan *Work From Home* (WFH);
15. Dooloh, yaitu sistem informasi untuk manajemen Dupak secara online
16. Sistem Informasi Perpustakaan, yaitu sistem informasi untuk mencatat transaksi di Perpustakaan
17. SIPTI (Sistem Informasi Perlengkapan TI), yaitu sistem yang menangani pelayanan perangkat TI pada PUSDIKLAT BPS, mulai dari peminjaman perangkat, laporan kerusakan dan proses penggantian perangkat;
18. SIMBAPER (Sistem Informasi Barang Persediaan), yaitu sistem yang digunakan untuk manajemen barang persediaan terkait diklat, seperti peralatan alat tulis dan sebagainya yang digunakan dalam proses perdiklatan;

19. SIMURAT (Sistem Informasi Tata Persuratan), yaitu sistem yang digunakan untuk manajemen persuratan baik surat keluar maupun surat masuk ke Pusdiklat BPS.

1.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN

Beberapa hal yang dapat dipetakan sebagai potensi dan permasalahan di pusdiklat BPS adalah sebagai berikut:

1.2.1 Potensi yang Dimiliki

Potensi yang merupakan kekuatan dan peluang yang dapat dikembangkan di Pusdiklat BPS adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan SDM yang berkualitas.

Pusdiklat BPS memiliki SDM yang berkualitas baik sebagai pengelola (Pejabat Struktural), pengajar/fasilitator (Widyaiswara) dan panitia pelaksana diklat. Berkualitas karena sebagian besar para pengelola telah mengikuti diklat MOT (*Management of Training*), para pengajar/fasilitator telah mengikuti diklat TOT (*Training of Trainers*) dan para panitia telah mengikuti diklat TOC (*Training of Officer Course*). Selain itu hampir semua komponen penyelenggara diklat telah mengikuti TOF (*Training of Officer Facilitator*) yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN-RI).

Khusus untuk pengelolaan TI, di Pusdiklat BPS tersedia SDM yang mampu membuat program, mengelola jaringan serta memiliki kemampuan dalam membuat LMS (*Learning Management System*) untuk pelaksanaan Diklat jarak jauh berbasis *web*.

2. Tersedianya infrastruktur/sarana prasarana diklat yang memadai.

Pusdiklat BPS didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana kerja yang memadai, seperti peralatan dan perlengkapan perkantoran untuk keperluan operasional dalam menunjang kegiatan diklat, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium komputer, sarana prasarana olah raga dan seni, mushola, dan lain-lain yang memberi kenyamanan bagi peserta diklat. Di samping itu Pusdiklat BPS memiliki sarana prasarana

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sudah cukup memadai.

3. BPS sebagai lembaga pembina jabatan Fungsional Statistisi dan Pranata Komputer

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Statistisi Dan Angka Kreditnya Pasal 5 ayat (1) menyebutkan bahwa: “Instansi Pembina Jabatan Fungsional Statistisi adalah Badan Pusat Statistik (BPS)”. Selanjutnya pada Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 66/Kep/M.Pan/7/2003 Tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer Dan Angka Kreditnya Pasal 2 ayat (2) menyebutkan bahwa: “Instansi Pembina Jabatan Fungsional Pranata Komputer adalah Badan Pusat Statistik”. Dengan adanya kedua peraturan ini, maka Pusdiklat BPS selain sebagai penyelenggara diklat Fungsional Statistisi dan diklat Fungsional Pranata Komputer, juga mempunyai wewenang untuk mengakreditasi lembaga diklat lain yang ingin menyelenggarakan kedua jenis diklat tersebut.

4. Mampu melaksanakan diklat berskala internasional.

Pusdiklat BPS telah mampu beberapa kali melaksanakan diklat berskala internasional bekerjasama dengan beberapa lembaga internasional seperti JICA (*Japan International Cooperation Agency*) dan UNSIAP (*United Nations Statistical Institute for Asia and the Pacific*).

5. Pusdiklat BPS berpeluang menciptakan diklat-diklat baru.

Peluang ini berkenaan dengan banyaknya permintaan kerjasama dari *stakeholders* untuk menyelenggarakan diklat teknis baru. Untuk menciptakan sebuah diklat baru dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu pembuatan Analisis Kebutuhan Diklat (AKD), penyusunan Kurikulum dan pembuatan modul. Pusdiklat BPS telah beberapa kali membuat diklat baru seperti diklat Teknis Statistik Sektoral dan Diklat Teknis Administrasi Pranata komputer. Semua diklat baru tersebut juga telah diselenggarakan dengan baik.

6. Pusdiklat BPS berpeluang untuk menyelenggarakan diklat teknis statistik sektoral bagi aparat BPS dan aparat K/L/D/I.

Penyelenggaraan diklat pengelolaan statistik sektoral adalah peluang baru bagi pusdiklat dalam implementasi Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (SDI) dalam hal peningkatan kompetensi penyelenggaraan statistik sektoral dalam kerangka Satu Data Indonesia. Penyelenggaraan diklat sektoral ini dilakukan melalui koordinasi dengan *subject matter* di BPS.

1.2.2 Permasalahan yang Dihadapi

Pusdiklat BPS telah mengidentifikasi sejumlah permasalahan, baik itu kelemahan yang bersumber dari dalam organisasi, maupun tantangan yang bersumber dari luar organisasi. Adapun beberapa tantangan/permasalahan tersebut adalah:

1. Keterbatasan fasilitas/sarana ruang kelas untuk pelatihan tatap muka;
2. Belum optimalnya tenaga pengajar dan fasilitator;
3. Masih terdapat Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang disebabkan peserta tugas belajar yang tidak lulus;
4. Sarana prasarana yang mendukung tugas dan fungsi Bagian/Bidang yang adaptif;
5. Perubahan struktur birokrasi;
6. Adanya pandemi virus corona (Covid-19) di Indonesia;
7. Peraturan penyelenggaraan diklat yang terus berkembang;
8. Perkembangan TIK di era digital.

1.2.3 Aspirasi Stakeholders Terhadap Pusdiklat BPS

Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan diklat prajabatan dan kepemimpinan, diklat teknis dan fungsional serta mengelola rintisan gelar, terdapat aspirasi dari pemangku kepentingan (*Stakholders*) terhadap Pusdiklat BPS baik harapan maupun tuntutan. Jawaban dari harapan dan tuntutan tersebut merupakan tantangan yang dihadapi dalam pentuk meningkatkan kinerja dan melakukan perubahan. Tantangan perubahan yang dihadapi Pusdiklat BPS antara lain:

Pendahuluan

1. Tuntutan peningkatan pelayanan prima yang akuntabel dan transparan sebagai bentuk mewujudkan *agile governance* dan *clean government*, yang bisa dilakukan antara lain:
 - a. Perubahan orientasi dalam penyelenggaraan diklat dari semula klasikal ke arah *distance learning* (Pembelajaran Jarak Jauh) yang selaras dengan pola *agile learning center* dan mendukung pengembangan kearah BPS *Corporate University*;
 - b. Peningkatan pembinaan terhadap pengelolaan administrasi keuangan dan barang dalam rangka menuju tertib administrasi agar selalu mendapatkan penilaian baik dari Inspektorat BPS;
 - c. Peningkatan perencanaan dan pemantauan terhadap penggunaan anggaran yang menjadi tanggung jawab Pusdiklat BPS sehingga anggaran yang dialokasikan sesuai dengan yang direncanakan/tepat guna;
2. Amanat Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 116 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, yang menyatakan bahwa fungsi Pusdiklat BPS adalah menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi SDM melalui penyelenggaraan diklat program gelar dan non gelar. Hal ini bisa dilakukan antara lain:
 - a. Peningkatan mutu penyelenggaraan Diklat yang dilaksanakan dalam rangka mengembangkan kompetensi SDM aparatur BPS maupun instansi pemerintah, yang mencakup program gelar dan non gelar.
 - b. Pemenuhan sarana dan prasarana kerja yang layak termasuk Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara bertahap dan berdasarkan prioritas.
 - c. Peningkatan koordinasi dengan institusi pendidikan dan pelatihan baik dalam dan luar negeri.

BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN PUSDIKLAT BPS

2.1 VISI PUSDIKLAT BPS

Dengan merujuk visi Sekretariat Utama BPS yaitu: “Menyediakan dan mengembangkan SDM yang unggul dan adaptif dalam rangka menghasilkan statistik yang berkualitas”, maka ditetapkan visi Pusdiklat BPS untuk tahun 2020-2024 adalah:

“Menjadi Pusat Pengembangan Kompetensi SDM Unggul dan Adaptif”.

2.2 MISI PUSDIKLAT BPS

Dalam rangka mencapai visi Pusdiklat BPS, dirumuskan misi Pusdiklat BPS sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi dan berkesinambungan dalam mewujudkan BPS *Corporate University*.
2. Mengelola dan mengembangkan kompetensi SDM yang relevan dengan kebutuhan terkini.
3. Mengelola dan mengembangkan layanan pendidikan dan pelatihan serta sarana prasarana yang modern dan akuntabel.

Hubungan visi dan misi Pusdiklat BPS dapat dilihat dalam tabel 3 adalah sebagaimana berikut ini.

Tabel 3. Rumusan Visi dan Misi Pusdiklat BPS Tahun 2020-2024

VISI PUSDIKLAT BPS 2020-2024	Menjadi Pusat Pengembangan Kompetensi SDM Unggul dan Adaptif	MISI PUSDIKLAT BPS 2020-2024
		1. Mengembangkan sistem pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi dan berkesinambungan dalam mewujudkan BPS <i>Corporate University</i> .
		2. Mengelola dan mengembangkan kompetensi SDM yang relevan dengan kebutuhan terkini.
		3. Mengelola dan mengembangkan layanan pendidikan dan pelatihan serta sarana prasarana yang modern dan akuntabel.

2.3 TUJUAN PUSDIKLAT BPS

Untuk melaksanakan misi Pusdiklat BPS, maka ditetapkan tujuan-tujuan yang akan dicapai selama kurun waktu 2020 s.d. 2024.

Rumusan tujuan Pusdiklat BPS untuk mewujudkan misi Pusdiklat BPS adalah sebagai berikut:

Tujuan 1: Meningkatkan layanan pendidikan dan pelatihan yang adaptif,

Tujuan 2: Meningkatkan kompetensi SDM

Tabel 4. Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Pusdiklat BPS Tahun 2020-2024

VISI PUSDIKLAT BPS 2020-2024	Menjadi Pusat Pengembangan Kompetensi SDM Unggul dan Adaptif	MISI PUSDIKLAT BPS 2020-2024	
		1. Mengembangkan sistem pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi dan berkesinambungan dalam mewujudkan <i>BPS Corporate University</i>	
		2. Mengelola dan mengembangkan kompetensi SDM yang relevan dengan kebutuhan terkini	
		3. Mengelola dan mengembangkan layanan pendidikan dan pelatihan serta sarana prasarana yang modern dan akuntabel	
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan layanan pendidikan dan pelatihan yang adaptif 2. Meningkatkan kompetensi SDM 		

Tujuan pertama, meningkatkan layanan pendidikan dan pelatihan yang adaptif, merupakan tujuan yang ingin dicapai melalui inovasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan perkembangan global serta sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Tujuan kedua, meningkatkan kompetensi SDM melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan SDM pada program gelar dan non gelar, baik dalam negeri maupun luar negeri.

2.4 SASARAN STRATEGIS PUSDIKLAT BPS

Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh Pusdiklat BPS yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil (*outcome*) dari program Pusdiklat BPS. Secara ringkas rumusan indikator pada sasaran strategis dalam rangka mencapai Visi, Misi, dan Tujuan Pusdiklat BPS kurun waktu 2020 – 2024, sebagai berikut:

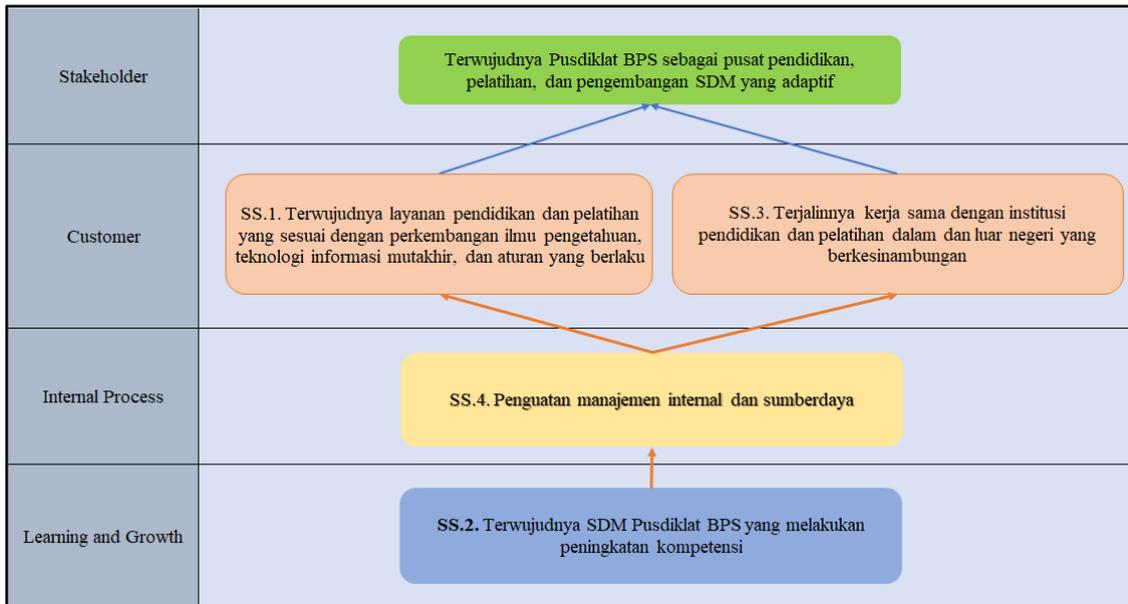
1. Sasaran strategis dari tujuan pertama “Meningkatkan layanan pendidikan dan pelatihan yang adaptif”, adalah :
 - 1.1 Terwujudnya layanan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi mutakhir, dan aturan yang berlaku, dengan indikator sasaran:
 - 1.1.1 Persentase kepuasan peserta diklat terhadap penyelenggaraan diklat.
2. Sasaran strategis dari tujuan kedua “Meningkatkan kompetensi SDM”, adalah :
 - 2.1 Terwujudnya SDM Pusdiklat BPS yang melakukan peningkatan kompetensi, dengan indikator sasaran:
 - 2.1.1 Persentase SDM Pusdiklat yang melakukan peningkatan kompetensi;
 - 2.2 Terjalinnnya kerja sama dengan institusi pendidikan dan pelatihan dalam dan luar negeri yang berkesinambungan, dengan indikator sasaran:
 - 2.2.1 Persentase kelulusan peserta tugas belajar
 - 2.3 Penguatan manajemen internal dan sumberdaya:
 - 2.3.1 Hasil penilaian SAKIP

Hubungan antara tujuan, sasaran strategis, dan indikator kinerja Pusdiklat BPS secara ringkas dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja Pusdiklat BPS

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
T1. Meningkatkan layanan pendidikan dan pelatihan yang adaptif	SS1. Terwujudnya layanan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi mutakhir, dan aturan yang berlaku	IKSS1. Persentase kepuasan peserta diklat terhadap penyelenggaraan diklat
T2. Meningkatkan kompetensi SDM	SS2 Terwujudnya SDM Pusdiklat BPS yang melakukan peningkatan kompetensi	IKSS2. Persentase SDM Pusdiklat yang melakukan peningkatan kompetensi
	SS3 Terjalannya kerja sama dengan institusi pendidikan dan pelatihan dalam negeri dan luar negeri yang berkesinambungan	IKSS3. Persentase kelulusan peserta tugas belajar
	SS4 Penguatan manajemen internal dan sumberdaya	IKSS4. Hasil penilaian SAKIP

Untuk menggambarkan implementasi dalam pencapaian sasaran strategis, digunakan pendekatan metode *Balanced Scorecard* (BSC) yang dibagi ke dalam 4 perspektif, yaitu perspektif *stakeholders*, perspektif *customers*, perspektif *internal process*, dan perspektif *learning and growth*. Peta strategi (*Strategy Map*) merupakan suatu *dashboard* yang memetakan indikator kinerja sasaran strategis dari hasil penerapan metode BSC. *Strategy Map* Pusdiklat BPS disajikan dalam gambar 5.



Gambar 5. *Strategy Map* Pusdiklat BPS

Penjelasan mengenai Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dari sasaran strategis pada setiap perspektif yang akan dicapai oleh Pusdiklat BPS pada periode 2020-2024, adalah sebagai berikut:

1. Perspektif *Stakeholders*

Dalam perspektif ini, penentuan indikator didasarkan pada kepentingan khusus yang dimiliki para *stakeholder*. Selain itu juga harus memperhatikan kedudukan masing-masing *stakeholder* terhadap keputusan dan tindakan institusi serta bagaimana mengelola hubungan yang baik dengan *stakeholder* tersebut. Tujuan akhir dari perspektif *learning and growth*, *internal process*, dan *Customer* untuk mewujudkan Pusdiklat BPS sebagai pusat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan SDM yang adaptif, sesuai dengan perspektif *Stakeholders*.

2. Perspektif *Customer*

Merupakan perspektif yang berorientasi pada penerima manfaat atas layanan yang dihasilkan oleh Pusdiklat BPS. IKSS pada perspektif ini adalah:

- 2.1 Persentase kepuasan peserta diklat terhadap penyelenggaraan diklat;
- 2.2 Persentase kelulusan peserta tugas belajar.

3. Perspektif *internal process*

Merupakan serangkaian aktivitas yang digunakan untuk menciptakan produk/jasa dalam rangka memenuhi harapan pemanfaat layanan dan *stakeholder* atas produk dan atau jasa yang dihasilkan oleh Pusdiklat BPS. Proses penyediaan produk atau jasa yang dilakukan oleh Pusdiklat BPS untuk melayani *customer* dan *stakeholder* di atas diukur dari hasil penilaian SAKIP, sehingga IKSS pada perspektif ini adalah:

3.1 Hasil penilaian SAKIP.

4. Perspektif *learning and growth*

Merupakan perspektif yang menggambarkan kemampuan organisasi untuk melakukan perbaikan dan perubahan yang terkait dengan peningkatan kompetensi SDM. IKSS pada perspektif ini adalah:

4.1 Persentase SDM Pusdiklat yang melakukan peningkatan kompetensi.

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI SEKRETARIAT UTAMA BPS

Arah kebijakan penyelenggaraan Sekretariat Utama mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi dan misi sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024. Fokus arah kebijakan dan strategi yang akan diampu oleh Sekretariat Utama adalah:

1. Peningkatan jumlah dan kompetensi SDM;

Arah kebijakan yang dilakukan antara lain:

- a) Meningkatkan kapasitas SDM BPS dengan menguatkan peran Pusdiklat;
- b) Penguatan Kompetensi Pegawai BPS;
- c) Membentuk organisasi yang lincah dan efisien.

Strategi yang dilakukan:

- i. Penguatan Kompetensi Pegawai BPS melalui penyelenggaraan *capacity building* berdasar *Training Need Analysis* (TNA), pengembangan 20 JP/tahun bagi setiap pegawai dan
- ii. Penguatan Fungsi Pembina Jabatan Fungsional.

2. Peningkatan sarana dan prasarana, termasuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik;

Arah kebijakan yang dilakukan antara lain:

- a) Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan prima dan
- b) Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kinerja pegawai.

Strategi yang dilakukan:

- i. Meningkatkan penggunaan sarana dan prasarana berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik pada unit pelayanan BPS;
- ii. Meningkatkan penggunaan sarana dan prasarana kerja berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik;

- iii. Menyusun standar sarana dan prasarana layanan statistik;
- iv. Meningkatkan penerapan *smart office* pada satker berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik; dan
- v. Menyusun dokumen *grand design smart office* berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik.

Kemudian diturunkan menjadi arah kebijakan dan strategi yang akan diterapkan di lingkungan Sekretariat Utama adalah sebagai berikut:

a. Bidang SDM;

Arah kebijakan yang akan dilakukan:

1. Peningkatan peran pusdiklat dan STIS dalam rangka meningkatkan produktivitas dan daya saing SDM.
2. Peningkatan peran biro kepegawaian dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai.

Strategi yang akan dilakukan:

- i. Penyusunan *knowledge management* bagi insan BPS.
- ii. Penyelenggaraan *capacity building* bagi internal BPS terkait *soft skill* pegawai.
- iii. Menyempurnakan sistem perencanaan karir dan mutasi pegawai BPS.
- iv. Menyempurnakan peraturan kepegawaian.
- v. Internalisasi terkait penyempurnaan proses bisnis manajemen SDM.
- vi. Modernisasi dan integrasi sistem kepegawaian.
- vii. Evaluasi tugas dan fungsi bagian jabatan fungsional.
- viii. Pembinaan fungsi strategis jabatan fungsional.
- ix. Evaluasi struktur organisasi bagian jabatan fungsional.
- x. Menyesuaikan Standardisasi kualitas SDM (sertifikasi data *scientist* dan *IT professional*).

b. Bidang Layanan Manajemen;

Arah kebijakan yang dilakukan:

1. Peningkatan maturitas sistem pemerintahan berbasis elektronik dalam rangka penguatan tata kelola kelembagaan menjadi organisasi yang lincah
2. Peningkatan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien

Strategi yang akan dilakukan:

- i. Meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan instansi terkait dalam bidang administrasi;
- ii. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana TIK dan sarana kerja lainnya, dan pengelolaannya dalam rangka mendukung peningkatan kinerja institusi dan pegawai;
- iii. Meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran pusat dan daerah; serta keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengendalian;
- iv. Mengembangkan dan mengintegrasikan sistem di lingkungan Sestama guna mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi proses kegiatan dan penggunaan anggaran; dan
- v. Mereview dan menata kelembagaan BPS secara efektif dan efisien dengan mengacu pada GSBPM dalam kerangka pelaksanaan *Statistical Capacity Building-Change and Reform for Development of Statistics* (Statcap-CERDAS).
- vi. Merumuskan *grand design smart office*
- vii. Implementasi *smart office* di BPS

3.2 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PUSDIKLAT BPS

Berpedoman pada arah kebijakan dan strategi Sekretariat Utama BPS yang tertuang dalam Renstra Sekretariat Utama BPS 2020 – 2024, maka arah kebijakan dan strategi Pusdiklat BPS, mencakup: *pertama*, meningkatkan kapasitas SDM BPS melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan SDM yang agile dan modern; *kedua*, meningkatkan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan SDM yang adaptif. Kedua arah kebijakan dan strategi tersebut merupakan dasar pertimbangan Pusdiklat BPS dalam menetapkan kerangka pikir dan arah kebijakan tahun 2020 – 2024.

Fokus arah kebijakan dan strategi yang dilakukan Pusdiklat BPS tahun 2020 – 2024, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas SDM BPS melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan SDM yang agile dan modern

Arah kebijakan yang dilakukan antara lain:

- a. Meningkatkan kompetensi SDM melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan SDM pada program gelar dan non gelar, baik dalam negeri maupun luar negeri
- b. Mewujudkan BPS *Corporate University*

Strategi yang dilakukan:

- a. Peningkatan kompetensi digital SDM BPS melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang adaptif.
- b. Transformasi penyelenggaraan diklat menuju BPS *Corporate University*.

2. Meningkatkan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan SDM yang adaptif.

Arah kebijakan yang dilakukan antara lain:

- a. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung *agile learning center*
- b. Mengadopsi regulasi penyelenggaraan diklat dan teknologi pembelajaran berbasis IT yang mendukung *agile learning center*

Strategi yang dilakukan:

- a. Mengembangkan *e-learning*.
- b. Mengembangkan kurikulum kediklatan yang relevan kebutuhan organisasi dan perkembangan lingkungan global

3.3 KERANGKA REGULASI

Kerangka regulasi diperlukan oleh Pusdiklat BPS dalam upaya mewujudkan *agile learning center* menuju BPS *Corporate University*, antara lain:

1. Peraturan Badan terkait penguatan Pusdiklat BPS dalam pengembangan kompetensi SDM
2. Peraturan Badan terkait *grand design* BPS *Corporate University*

3. Peraturan Badan terkait operasional infrastruktur berbasis TIK modern yang mendukung Pusdiklat BPS sebagai *agile learning center*

3.4 KERANGKA KELEMBAGAAN

Kerangka kelembagaan terkait fungsi organisasi yang diperlukan dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Pusdiklat BPS tahun 2020 – 2024, harus didukung dengan tata laksana (*business process*) dan sumber daya manusia yang secara kualitas dan kuantitas mampu menyelenggarakan tugas dan fungsi Pusdiklat BPS secara efektif dan efisien.

Beberapa fungsi yang perlu dikuatkan dalam mendukung penyediaan dan pengembangan SDM BPS yang unggul dan adaptif adalah:

1. Fungsi tata kelola kelembagaan yang *agile* dan modern.

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi adalah SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan yang *agile* dan modern.

Beberapa fungsi yang perlu dikuatkan dalam mendukung tata kelola kelembagaan yang *agile* dan modern, di antaranya:

- a. Evaluasi tugas dan fungsi Bagian dan Bidang
- b. Pembinaan fungsi strategis jabatan fungsional Widyaiswara
- c. Penguatan posisi pusdiklat sebagai pusat *capacity building* berdasar *Training Need Analysis (TNA)*

2. Fungsi penguatan jejaring dengan lembaga diklat di K/L/D/I serta organisasi internasional.

Dalam rangka mengirimkan pegawai untuk mengikuti tugas belajar di Perguruan Tinggi, mengikutsertakan pegawai dalam berbagai kegiatan *workshop*, seminar dan sejenisnya, Pusdiklat BPS perlu pengembangan jejaring baru dan optimalisasi jejaring yang telah ada secara berkesinambungan.

3. Fungsi pengembangan infrastruktur penunjang diklat yang modern.

Untuk mendukung penyelenggaraan diklat yang modern telah dituangkan dalam salah satu tujuan Pusdiklat yaitu: menyediakan sistem pendidikan dan pelatihan SDM BPS yang terintegrasi. Sasaran strategis yang ingin dicapai adalah

terwujudnya BPS *Corporate University*. Untuk itu beberapa fungsi yang perlu dikuatkan dalam mendukung tujuan dan sasaran tersebut adalah:

- a. Penguatan fungsi Sistem Infrastuktur untuk memenuhi tahap *assesment* dalam *Corporate University*
 - b. Penguatan fungsi tata kelola sarana prasarana TIK yang ada di Pusdiklat BPS dengan dukungan sarana prasarana TIK yang ada di BPS.
4. Penguatan fungsi administrasi dalam kerangka penganggaran berbasis kinerja.

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 TARGET KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024, bahwa target kinerja merupakan hasil dan satuan hasil yang direncanakan akan dicapai dari setiap indikator kinerja.

Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Renstra Pusdiklat BPS 2020–2024 diukur dengan berbagai indikator kinerja beserta target kinerjanya. Berdasarkan hasil pemetaan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi Pusdiklat BPS, maka dapat diinventarisasi kebutuhan program dan kegiatan untuk mewujudkan sasaran strategis 2020–2024.

4.1.1 Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Indikator Sasaran Strategis Pusdiklat BPS untuk periode 2020-2024 merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran strategis Pusdiklat BPS dalam kurun waktu tersebut. Adapun Indikator Kinerja Sasaran Strategis Pusdiklat BPS 2020-2024 disertai target kinerjanya adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Pusdiklat BPS 2020 - 2024

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Unit Kerja Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	T1. Meningkatkan layanan pendidikan dan pelatihan yang adaptif							
	SS 1. Terwujudnya layanan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi mutakhir, dan aturan yang berlaku	IKSS 1.1. Persentase kepuasan peserta diklat terhadap penyelenggaraan diklat	85%	90%	90%	92%	92%	Bidang DPK dan DTF

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Unit Kerja Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	
2	T2. Meningkatkan kompetensi SDM							
	SS 2. Terwujudnya SDM Pusdiklat BPS yang melakukan peningkatan kompetensi	IKSS 2.1. Persentase SDM Pusdiklat yang melakukan peningkatan kompetensi	90%	90%	90%	90%	90%	Bagian Tata Usaha
	SS 3. Terjalannya kerja sama dengan institusi pendidikan dan pelatihan dalam negeri dan luar negeri yang berkesinambungan	IKSS 3.1: Persentase kelulusan peserta tugas belajar	90%	90%	90%	90%	90%	Bagian Tata Usaha
	SS 4. Penguatan manajemen internal dan sumberdaya	IKSS 4.1: Hasil penilaian SAKIP	70	70	70	70	70	Bagian Tata Usaha

4.1.2 Indikator Kinerja Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis tersebut, Pusdiklat BPS memiliki 1 (satu) program generik yaitu Program Dukungan Manajemen (DM). Adapun sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) sebagai berikut:

KEGIATAN 2887: Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Negara (BPS), dengan sasaran kegiatan:

- a. Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS, dengan indikator
 - Jumlah Pengadaan kendaraan bermotor = xx unit
 - Jumlah Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi = xx unit
 - Jumlah Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran = xx unit
 - Luas Pembangunan/ renovasi gedung dan bangunan = xx m²

Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

- Luas Pengadaan tanah untuk pembangunan/ renovasi gedung dan bangunan = xx m²
- b. Meningkatnya Layanan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur BPS yang Prima, dengan indikator
 - Persentase peserta diklat prajabatan dan kepemimpinan yang lulus dengan kategori memuaskan (%)
 - Persentase peserta diklat teknis dan fungsional yang lulus dengan kategori baik (%)
 - Persentase kepuasan peserta diklat terhadap penyelenggaraan diklat (%)
 - Persentase surat ijin belajar yang diselesaikan (%)
- c. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Aparatur BPS serta pembinaan SDM dalam penyelenggaraan kegiatan statistik, dengan indikator:
 - Jumlah Laporan Dukungan Manajemen Yang Tepat Waktu
- d. Layanan Perkantoran, dengan indikator:
 - Realisasi pembayaran Gaji dan Tunjangan = xx
 - Realisasi penyediaan layanan operasional dan pemeliharaan kantor = xx

4.2 KERANGKA PENDANAAN

Proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis BPS yang tertuang dalam Dokumen Renstra BPS Tahun 2020–2024, harus didukung dengan pembiayaan yang cukup dan tepat guna, sehingga dapat mewujudkan pencapaian target kinerja secara efektif, efisien, serta akuntabel.

Kerangka pendanaan merupakan kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai sasaran strategis Pusdiklat BPS. Adapun perkiraan kebutuhan biaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis Pusdiklat BPS selama lima tahun mulai tahun 2020 hingga tahun 2024 diuraikan dalam tabel 9 berikut ini.

Tabel 7. Matriks Pendanaan.

PROGRAM	KEGIATAN	OUTPUT	ALOKASI PENDANAAN (dalam miliar rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8
Program Dukungan Manajemen	Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Negara (BPS)	Layanan Sarana Prasarana Internal	0,296	0	2,883	55,835	2,404
		Layanan Pendidikan dan Pelatihan	28,962	27,425	28,385	29,378	30,407
		Layanan Dukungan Manajemen Satker	16,637	17,219	17,822	18,445	19,091
		Layanan Perkantoran	16,782	17,369	17,977	18,606	19,257
		Total Pendanaan Program DM	62,676	62,014	67,067	122,266	71,160

Rincian target kinerja dan indikasi kebutuhan anggaran tiap program dan kegiatan tahun 2020 - 2024 tertuang dalam tabel target kinerja dan kerangka pendanaan sebagaimana tercantum dalam lampiran 1.

BAB V PENUTUP

Renstra Pusdiklat BPS Tahun 2020–2024 merupakan wujud penuangan visi, misi, tujuan, serta sasaran strategis Pusdiklat BPS untuk tahun 2020–2024 yang telah disesuaikan dengan visi, misi, dan program prioritas (*platform*) Sekretariat Utama BPS.

Dalam Renstra Pusdiklat BPS 2020–2024, setiap tujuan strategis memiliki sasaran strategis, indikator kinerja sasaran strategis, arah kebijakan serta program dan kegiatan. Keberhasilan masing-masing program dan kegiatan dapat dilihat dari capaian indikator kinerja yang dipantau dan dievaluasi dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas kinerja.

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan Renstra Pusdiklat BPS 2020 – 2024 membutuhkan komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran Pusdiklat BPS. Keinginan kuat untuk melakukan perubahan yang bersifat strategis di level BPS merupakan bentuk nyata dari komitmen yang tinggi tersebut.

Pusdiklat BPS optimis bahwa seluruh target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Renstra BPS 2020–2024 ini dapat diraih dan akan memberikan dampak kepada kesuksesan seluruh program pemerintah dalam RPJMN ke-lima periode 2020 – 2024. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya untuk memandu bakti Pusdiklat BPS kepada nusa dan bangsa.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan Pusdiklat BPS 2020-2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program(Outcome)/ Sasaran Kegiatan(Output)/Indikator	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Kementerian/ Lembaga: Badan Pusat Statistik (BPS)												
Unit Eselon II: Pusat Pendidikan dan Pelatihan BPS												
Kegiatan 2887: Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Negara (BPS)							62,676	63,514	67,067	122,266	71,160	
Meningkatnya Layanan Sarana dan Prasarana		1	1	1	1	1	0,296	1,500	2,883	55,835	2,404	
	1. Jumlah Pengadaan kendaraan bermotor = xx unit	0	0	3	3	0						Bagian TU
	2. Jumlah Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi = xx unit komunikasi yang diselesaikan	0	0	120	6	18	-	-	1,273	0,083	0,127	Bagian TU
	3. Jumlah Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran = xx unit diselesaikan	0	0	25	0	79	-	-	0,110	-	2,276	Bagian TU
	4. Luas Pembangunan/ renovasi gedung dan bangunan = xx m2 unit komunikasi yang diselesaikan	109	0	0	8.243	0	0,296	-	-	54,339	-	Bagian TU

Lampiran

Program/ Kegiatan	Sasaran Program(Outcome)/ Sasaran Kegiatan(Output)/Indikator	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Meningkatnya Layanan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur BPS yang Prima		1	1	1	1	1	28,962	27,425	28,385	29,379	30,407	
	1. Persentase peserta diklat prajabatan dan kepemimpinan yang lulus dengan kategori memuaskan (%)	92	94	94	94	94						Bidang DPK
	2. Persentase peserta diklat teknis dan fungsional yang lulus dengan kategori baik (%)	95	95	95	95	95						Bidang DTF
	3. Persentase kepuasan peserta diklat terhadap penyelenggaraan diklat (%)	92	92	92	92	92						Bidang DPK dan DTF
	4. Persentase surat ijin belajar yang diselesaikan (%)	100	100	100	100	100						Bagian TU
Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur BPS serta pembinaan SDM dalam menyelenggarakan kegiatan statistik		1	1	1	1	1	16,638	17,219	17,822	18,446	19,091	
	1. Jumlah Laporan Dukungan Manajemen Yang Tepat Waktu	5	5	5	5	5						Bagian TU
Meningkatnya Layanan Perkantoran		1	1	1	1	1	16,782	17,369	17,977	18,606	19,258	

RENCANA STRATEGIS

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BADAN PUSAT STATISTIK
TAHUN 2020 - 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program(Outcome)/ Sasaran Kegiatan(Output)/Indikator	Target Kinerja					Alokasi Anggaran (dalam Miliar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	1. Realisasi pembayaran Gaji dan Tunjangan = xx%	95	95	95	95	95						Bagian TU
	2. Realisasi penyediaan layanan operasional dan pemeliharaan kantor = xx%	90	90	90	90	90						Bagian TU

RENCANA STRATEGIS

2020 - 2024



RENSTRA
PUSDIKLAT BPS



Address : Jl.Raya Jagakarsa No.70
Phone : (021) 7873782-83
E-mail : pusdiklat@bps.go.id
Fax : (021) 7873955, 7875497